

Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Interaktif Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Menengah Atas

Anneya Wulan Maharani^{1(*)}, Ridho Bayu Yefterson²

^{1,2}Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

*Wulanmaharani476@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to develop interactive E-Book teaching materials as an effort to improve the reading literacy skills of senior high school students in history subjects. This is based on the findings and observations of researchers when carrying out Educational Field Practice at SMA Negeri 1 Padang in the January-June 2020 semester. These findings state that in understanding and analyzing the historical events they studied was very low, this was caused by conventional teaching materials. In the form of textbooks, it is necessary to innovate more interactive teaching materials in the form of E-Books. E-Book is able to integrate sound, graphics, pictures, and films so that the information presented is richer than conventional books. Researchers developed the E-Book as teaching material by including historical material as knowledge, events, stories, and art. This research is a research and development study, using the ADDIE development model, namely analysis, design, development, implementation, evaluation. However, in this study the research procedure was carried out only up to the development stage. The feasibility test of e-book teaching materials was carried out by 3 validator experts in their respective fields, namely material experts, teaching materials experts and history learning technology experts. The results of the e-book teaching materials are based on the feasibility of the material, namely the eligibility of material expert 4.0 in the very feasible category. The validation of teaching materials was initially 1.73 categorized as less feasible and after being revised an average of 3.72 was obtained which was categorized as very feasible. Meanwhile, learning technology experts, namely 3.64, were categorized as very feasible. Thus the ebook teaching material is very feasible to be tested on students to see practicality and can be used as a complement to learning history of specialization.

Keywords: *e-book teaching materials, history learning, reading literacy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar *E-Book* interaktif sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa menengah atas pada mata pelajaran sejarah. Hal ini berdasarkan temuan dan observasi peneliti saat melaksanakan praktek lapangan kependidikan (plk) di SMA Negeri 1 Padang pada semester Januari-Juni 2020. Temuan tersebut menyatakan bahwa dalam memahami dan menganalisa peristiwa sejarah yang mereka pelajari sangat rendah, hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya minat baca siswa sehingga dirasa perlu melakukan inovasi bahan ajar yang lebih interaktif berupa *E-Book*. *E-Book* mampu mengintegrasikan tayang suara, grafik, gambar, maupun film sehingga informasi yang disajikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional. Peneliti mengembangkan *E-Book* sebagai bahan ajar dengan memasukkan materi sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*), dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu analisis (*analysis*),

desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implement*), evaluasi (*evaluate*). Namun dalam penelitian ini prosedur penelitian dilakukan hanya sampai tahap pengembangan (*development*). Uji kelayakan bahan ajar e-book dilakukan oleh 3 orang validator ahli bidangnya masing-masing, yakni ahli materi, ahli bahan ajar dan ahli teknologi pembelajaran sejarah. Hasil bahan ajar e-book berdasarkan kelayakan materi yakni kelayakan ahli materi 4.0 dengan katagori sangat layak. Validasi bahan ajar awalnya sebesar 1.73 dikategorikan kurang layak dan setelah direvisi diperoleh rata-rata 3.72 dengan dikategorikan sangat layak. Sedangkan ahli teknologi pembelajaran yakni 3.64 dengan dikategorikan sangat layak. Dengan demikian bahan ajar ebook sangat layak diuji cobakan kepada siswa untuk melihat kepraktisan dan dapat memanfaatkan sebagai pelengkap pembelajaran sejarah peminatan.

Kata Kunci : bahan ajar e-book, pembelajaran sejarah, literasi membaca

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan dapat diterjemahkan sebagai “Upaya sadar untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan sumber daya peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi proses kegiatan pembelajaran” (Wina, 2009). Dalam kehidupan sosial bermasyarakat pendidikan memainkan peranan penting dalam meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi dalam upaya mencapai tujuan proses belajar mengajar. Pertama, dari peserta didik itu sendiri, tenaga pendidik atau guru, sarana dan prasarana pendukung, lingkungan, media pendidikan dan metode pembelajaran yang digunakan.

Dalam kurikulum 2013 dijelaskan bahwa pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru, melainkan lebih berpusat kepada siswa itu sendiri, siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik dalam proses belajar dibantu oleh seorang guru, tugas guru ialah membantu, membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuannya. Adapun untuk kelancaran proses belajar mengajar guru dapat menggunakan media bantu, media bantu dapat berupa model, buku teks, bahan ajar, media berbasis komputer dan lainnya. Peran dan kemampuan guru sebagai menajer belajar ini sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, khususnya sejarah.

Hal paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran akan mengakibatkan interaksi yang tinggi antara pengajar dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri (Trinadita, 1984) hal ini berdampak terhadap suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Kualitas pendidikan di Indonesia terbilang kurang dibandingkan kualitas pendidikan di negara-negara maju yang lain. Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang berhasil mengurangi angka buta huruf disitu membuktikan bahwa Indonesia telah melewati tahap krisis literasi. Meskipun demikian di Indonesia masih memiliki minat baca yang relative rendah. Diera globalisasi seperti ini pendidikan haruslah sangat ditingkatkan agar dapat bersaing dan mengejar ketinggalan-ketinggalan dengan negara lain. Pemerintah beberapa kali telah berusaha untuk memajukan mutu pendidikan di Indonesia tetapi mungkin hasilnya masih kurang yang dikarenakan oleh banyak faktor salah satunya adalah minat baca. Minat baca merupakan salah satu kunci dalam keberhasilan pendidikan. Kenyataan yang terjadi

masih jauh berbeda dengan pembelajaran sejarah selama ini pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang dapat memaknai materi yang dipelajari. Padahal pembelajaran sejarah menjadi penting karena mampu membangun kesadaran kolektif dari masa lalu, sehingga dapat membangun identitas siswa dari pembelajaran tersebut (Yefterson et al., 2020). Pembelajaran sejarah dimana siswa pasif seperti siswa hanya mendengarkan dan mencatat saja tanpa terlibat lebih aktif dengan tuntutan siswa harus mencari informasi terlebih dahulu, mengakibatkan rendahnya minat baca siswa, membuat siswa sulit menganalisa peristiwa yang terjadi dalam sejarah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta pengalaman mengajar langsung di SMAN 1 kota padang, selama ini siswa masih kesulitan untuk meningkatkan kemampuan menganalisa peristiwa dalam sejarah hal itu dikarenakan kurangnya minat baca pada siswa, siswa hanya menghafal fakta yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran sejarah saja, dan dalam memahami dan menganalisa peristiwa sejarah yang mereka pelajari sangat rendah. Rendahnya pemahaman dan daya analisis siswa disebabkan oleh bahan ajar yang hanya dari buku teks dan penjelasan dari guru seharusnya guru mampu menyediakan bahan ajar yang menarik bagi siswa dan mudah bagi siswa untuk mengaksesnya sehingga dengan itu siswa tertarik membaca, peristiwa sejarah yang mereka pelajari.

Maka dari itu dengan perkembangan teknologi guru harus memikirkan inovasi dalam pembelajaran sejarah. Guru sejarah mesti kreatif dalam memberikan pengetahuan mengenai peristiwa sejarah masa lampau dan menemukan nilai-nilai dan makna yang tersirat dari peristiwa yang dipelajari. (Ridho Bayu Yefterson & Abdul Salam, 2018). Karena dengan mencari solusi permasalahan guru dan siswa dalam pembelajaran sejarah akan berdampak pembelajaran sejarah menjadi menarik dan siswa lebih aktif dengan menyajikan media ataupun sumber belajar pembelajaran dalam pembelajaran sejarah (Rianto & Yefterson, 2019)

Dalam permasalahan di SMAN 1 Padang diperlukan sebuah inovasi dalam meningkatkan literasi siswa, dalam hal memanfaatkan teknologi yang ada dalam hal ini peneliti menyiapkan bahan ajar siswa dalam bentuk *E-BOOK INTERAKTIF*, e-book dapat diterjemahkan sebagai sebuah buku elektronik atau buku digital (Triyono, 2012). Buku elektronik merupakan buku versi digital dari buku yang umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks gambar kemudian menjadi interaktif menginteraksikan tayang suara, grafik, gambar, dan film. Pada bahan ajar e-book akan menjadi lebih efisien, efektif karena ukurannya kecil sehingga mudah di bawa. Tidak seperti buku konvensional yang besar dan tebal, sebab itu guru harus bisa menguasai teknologi dan mampu memahami kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini.

Sejumlah penelitian relevan seperti penelitian yang dilakukan Yofita Sari 2018 (Yofita, 2018) pengembangan bahan ajar berbentuk wallchafel dengan jenis materi sebab-akibat pada matapelajaran sejarah di SMA dari hasil penelitian materi bahan ajar wallchart diperoleh rata-rata 4.12 dengan kategorikan valid sedangkan ahli bahan ajar 4.35 dengan kategorikan valid.

Alvari Maizal Asri 2018 (alvani maizal, 2018) pengembangan bahan ajar interaktif dengan menggunakan aplikasi Course Lab 2.4 pada mata pelajaran sejarah Indonesia untuk

sekolah menengah atas. Dalam penelitian ini telah dihasilkan produk bahan ajar interaktif dengan aplikasi course lab 2.4 hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian materi sebesar 3.37 sangat layak sedangkan bahan ajar 3.35 sangat layak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar e-book untuk meningkatkan literasi membaca siswa dalam pembelajaran sejarah yang layak dan praktis, guna mengasah kemampuan literasi membaca dalam menganalisa peserta didik dalam pembelajaran sejarah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau yang sering disebut *research and Development* (R&D), dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ini terdiri dari 5 tahap, akan tetapi pada penelitian ini hanya sampai 3 tahap pengembangan yaitu analisis (*Analyze*), desain (*Design*), dan pengembangan (*develop*). Subjek uji coba pada pengembangan bahan ajar e-book ialah ahli materi, ahli bahan ajar dan ahli teknologi pembelajaran dosen sejarah dan dosen teknik informatika Universitas Negeri Padang.

Pada tahap awal penetapan syarat-syarat pembelajaran dengan menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar dan materi pembelajaran berdasarkan standar isi kurikulum 2013. Pada tahap selanjutnya dilakukan merancang bahan ajar yaitu dengan mempersiapkan materi, mengumpulkan sumber, menyusun langkah-langkah kegiatan dalam pembuatan bahan ajar serta menentukan alat penilaian. Pada tahap selanjutnya menghasilkan bahan ajar e-book yang sudah direvisi dan dievaluasi oleh ahli materi, ahli bahan ajar dan ahli teknologi pembelajaran sebelum dikembangkan.

Data penelitian ini bersumber dari angket validitas bahan ajar e-book dalam pembelajaran sejarah pada materi Menganalisa sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai kisah, dan sejarah sebagai seni. Data pada penelitian ini dianalisis berdasarkan deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada pengembangan ini berupa bahan ajar e-book, penelitian ini menggunakan model ADDIE dengan menggunakan 3 tahap dari 5 tahap dalam model ADDIE yaitu analisis (*Analyze*), desain (*design*), pengembangan (*Development*). Pada tahap awal adalah analisis kebutuhan, pengumpulan materi sejarah, perumusan tujuan pembelajaran. Tahap pertama dilakukan analisis kebutuhan, ialah setelah dilakukan observasi dan wawancara, siswa perlu inovasi bahan ajar yang menarik guna mengasah kemampuan berfikir menganalisa siswa dalam pembelajaran sejarah sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya dilakukan pengidentifikasian materi pokok yang akan disampaikan kepada peserta didik melalui bahan ajar e-book. Berdasarkan hasil observasi pada tahap ini, dilakukan perumusan tujuan pembelajaran dan dilakukan penetapan syarat-syarat pembelajaran dengan menganalisis KI dan KD serta bahan

materi pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 yang akan diajarkan kepada peserta didik yaitu pada materi menganalisa sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni.

Tahapan yang kedua ialah desain, perancangan bahan ajar e-book merupakan rancangan yang harus di desain terlebih dahulu sebelum di uji validasi dan praktikalitas. Tahapan ini melakukan perancangan bahan ajar dengan mempersiapkan materi, mengumpulkan sumber, menyusun langkah-langkah kegiatan dalam pembuatan bahan ajar serta menentukan alat penilaian. Komponen yang terdapat pada bahan ajar e-book yang pertama adalah kata pengantar, daftar isi, peta konsep, KI dan KD, materi, video, gambar film dan soal.

Berikut ini deskripsi desain awal bahan ajar e-book. Pada penelitian ini, dalam merancang suatu produk yang akan dihasilkan yaitu sebuah bahan ajar e-book materi tentang menganalisa sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, maka yang akan dilakukan selanjutnya adalah merancang bahan ajar e-book yang harus didesain sebelum di uji validasi dan praktikalitas.

Tahap yang selanjutnya adalah tahap pengembangan, produk yang sudah dirancang oleh peneliti ditelaah oleh para ahli baik ahli materi, bahan ajar maupun ahli teknologi pembelajaran. Hasil telaah berupa masukan dan saran menjadi acuan sebagai bahan perbaikan. Produk yang telah diperbaiki akan divalidasi oleh ahli. Hasil dari validasi para ahli yaitu:

Tabel 1. Hasil uji kelayakan ahli materi

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Penyajian materi sudah sesuai dengan konsep yang ada	3	Baik
2	Materi yang diramu sesuai dengan analisi konseptual	3	Baik
3	Fakta pada materi sesuai dengan konsepnya	3	Baik
4	Materi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa	3	Baik
5	Ilustrasi dan gambar memunculkan keinginan peserta didik dalam berfikir dan menganalisa serta belajar mandiri	4	Sangat baik
6	Terdapat aktivitas menganalisa saat membaca materi	3	Baik
7	Materi yang dibuat sesuai dengan perkembangan ilmu	4	Sangat baik

8	Materi yang disajikan memiliki sumber rujukan yang jelas	3	Baik
9	Sumber yang digunakan berasal dari sumber terpercaya	3	Baik
10	Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca	4	Sangat baik
11	Petunjuk dan informasi yang disampaikan dalam bahan ajar jelas	4	Sangat baik
12	Bahan ajar menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang benar	3	Baik
13	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar sederhana, padat dan jelas	3	Baik
	Jumlah	53	
	Rata-rata	4.0	Sangat baik

Sumber: data diolah peneliti (2020)

Tabel 2. Hasil uji kelayakan bahan ajar

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Materi pada bahan ajar didesain secara sistematis dan menarik	3	Baik
2	Bahan ajar yang dibuat rata dan mendatar	3	Baik
3	Bahan ajar ebook berpedoman pada KD 3.7 materi menganalisa sejarah sebagai ilmu peristiwa kisah dan seni	4	Sangat baik
4	Bahan ajar ebook dibuat sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran	4	Sangat baik
5	Bahan ajar yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar mandiri	4	Sangat baik
6	Bahan ajar disusun dari yang khusus ke umum	3	Baik
7	Media picture dan video sudah disusun secara induktif	4	Sangat baik

8	Tingkat kedalaman penjabaran bahan ajar ebook sesuai dengan tingkat berfikir siswa	3	Baik
9	Ilustrasi atau gambar yang disajikan relevan dengan materi	3	Baik
10	Ilustrasi atau gambar yang disajikan dapat dipahami dengan mudah dan jelas	4	Sangat baik
11	Ilustrasi pada video dapat mempermudah konsep sejarah yang abstrak	3	Baik
12	Ketepatan pemilihan video tentang materi tersebut	4	Sangat baik
13	Bentuk ukuran huruf mudah dibaca		
14	Petunjuk dan informasi yang disampaikan dalam bahan ajar jelas	4	Sangat baik
15	Bahan ajar menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang benar	4	Sangat baik
16	Susunan kalimat pada bahan ajar tidak ambigu dan menimbulkan kerancuan	4	Sangat baik
17	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar sederhana, padat dan jelas	4	Sangat baik
18	Bahan ajar ebook dapat meningkatkan literasi membaca siswa	4	Sangat baik
19	Setiap paragraph berisi ide tersendiri dan makna tersendiri	4	Sangat baik
	Jumlah	82	
	Nilai rata-rata	3.72	

Sumber: data diolah peneliti (2020)

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Ahli Teknologi Pembelajaran

Pernyataan	Skor	Kategori
Ketepatan pemilihan <i>background</i> dengan materi	4	Sangat baik
Ketepatan proposi <i>layout</i>	3	Baik
Ketepatan pemilihan <i>font</i> agar mudah dibaca	4	Sangat baik
Ketepatan ukuran huruf agar mudah dibaca	4	Sangat baik
Ketepatan warna teks agar mudah dibaca	3	Baik
Komposisi gambar	3	Baik
Ukuran gambar	4	Sangat baik

Kualitas tampilan gambar	3	Baik
Ketepatan pemilihan video dengan materi	4	Sangat baik
Kualitas video	3	Baik
Kesesuaian tampilan cover depan	4	Sangat baik
Kesesuaian tampilan dengan isi	4	Sangat baik
Kesesuaian dengan pengguna	4	Sangat baik
Fleksibilitas (dapat digunakan mandiri dan terbimbing)	4	Sangat baik
Jumlah	51	
Nilai rata-rata	3.64	Sangat baik

Sumber: data diolah peneliti (2020)

Pembahasan

1. Analisis Kelayakan

Pengembangan bahan ajar e-book ini dilakukan setelah dilakukan analisis awal dan analisis peserta didik yang merupakan bagian dari tahap analisis (*analysis*). Setelah tahap analisis, yaitu tahap perencanaan (*design*) bahan ajar ebook. Pengembangan bahan ajar ebook ini hanya sampai tahap develop (pengembangan). Setelah itu dilakukan uji kelayakan produk oleh ahli materi, bahan ajar. Dan ahli teknologi pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil analisis, diperoleh hasil validasi bahan ajar dari ahli materi 4.0 yang dikategorikan menjadi sangat layak. Materi yang dibuat pada bahan ajar ebook adalah “menganalisa sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni”.

Analisis awal untuk uji kelayakan bahan ajar mendapatkan hasil sebesar 1.53 dikategorikan kurang layak dan belum dapat digunakan oleh siswa. Oleh karena itu, dilakukan revisi terhadap bahan ajar ebook dan mendapatkan hasil dari ahli bahan ajar 3,77 yang dikategorikan menjadi sangat layak.

Analisis yang diperoleh ahli teknologi pembelajaran 3,64 yang dikategorikan menjadi sangat layak. Nilai validasi tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar ebook ditinjau dari aspek kelayakan bahan ajar bisa digunakan siswa dalam pembelajaran sejarah sebagai salah satu alternatif bahan ajar pembelajaran dalam bentuk ebook.

2. Keterbatasan pengembangan

Penelitian pengembangan bahan ajar ebook telah dilaksanakan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk mencapai hasil karya ilmiah yang optimal. Namun, penelitian menyadari bahwa penelitian pengembangan ini masih memiliki banyak keterbatasan: 1. Penelitian pengembangan bahan ajar ebook dilakukan hanya sampai pada tahap development (pengembangan), tidak dilanjutkan ke tahap penyebaran karena keadaan pada saat ini. 2. Penelitian ini hanya sampai pada analisis kelayakan saja dan tidak dapat melakukan analisis kepraktisan karena kondisi yang tidak memungkinkan saat ini.

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dilanjutkan sampai pada tahap penyebarluasan dengan melakukan eksperimen pada uji coba diperluas untuk melihat tingkat literasi membaca siswa pada pembelajaran sejarah. Berkaitan dengan semua

keterbatasan pengembangan ini semoga produk penelitian yang dihasilkan berguna dan bermanfaat bagi perkembangan pendidikan kedepannya.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa:

Hasil penilaian uji kelayakan dari ahli materi ahli bahan ajar dan ahli teknologi pembelajaran menunjukkan bahwa tingkat kelayakan bahan ajar e-book berdasar ahli materi 4.00 dengan dikategorikan sangat layak, sedangkan validasi bahan ajar awalnya sebesar 1.73 dikategorikan kurang layak dan setelah direvisi diperoleh rata-rata nilai 3.72 dikategorikan sangat layak. Dan ahli teknologi pembelajaran dengan rata-rata 3.64 dikategorikan sangat layak. Dengan demikian bahan ajar ebook layak diuji cobakan kepada siswa untuk melihat kepraktisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvani Maizal, A. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Dengan Menggunakan Aplikasi Course Lab 2.4 Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Untuk Sekolah Menengah Atas*. Skripsi, Padang : Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
- Arsad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad.
- Kren, (2000). *Literacy & Language Teachers*. London: Oxford University Press.
- Rianto, R., & Yefterson, R. B. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Vegas Pro 13 dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Halaqah*, 1(3), 247–262.
- Ridho Bayu Yefterson & Abdul Salam. (2018). Nilai-Nilai Kesejarahan dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia (Studi Naturalistik Inkuiri di SMA Kota Padang). *Diakronika*, 17(2), 204. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol17-iss2/28>
- Seamolec, (2013). *Simulasi Digital Jilid 2: Buku Siswa SMK/MAK Kelas X*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Trinandita, (1984). *Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Sebagai Upaya Membantu Meningkatkan Hasil belajar*
- Triyono, (2012). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta: Oryza
- Wina, S. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Jakarta.
- Yefterson, R. B., Erniwati, E., Naldi, H., Lionar, U., & Syafrina, Y. (2020). The Relevance of Local Historical Events in Building National Identities: Identification in the History Learning Curriculum in Indonesia. 23(1), 5.

Yofita, S.(2018).*Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Wallchart Dengan Jenis Materi Sebab-Akibat Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA*. Skripsi, Padang : Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang